

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di SMK SMF Indonesia

Nofa Nur Alifah R¹, Lilik Ambarwati²,

^{1,2,3}STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta

E-mail: Nofanuraifah0211@gmail.com¹, ambar@stieww.ac.id²

Article History:

Received: 19 Januari 2026

Revised: 18 Maret 2026

Accepted: 01 April 2026

Keywords: Evaluasi,
Lembaga Pendidikan,
Penerimaan Kas,
Pengendalian Internal, Sistem
Informasi Akuntansi.

Abstract: Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berperan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian internal pada lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di SMK SMF INDONESIA serta menilai efektivitas penerapannya ditinjau dari aspek pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus evaluatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang meliputi Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan Staf Tata Usaha. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di SMK SMF INDONESIA telah memiliki prosedur yang jelas serta pemisahan fungsi antara penerimaan, pencatatan, dan pelaporan kas. Dokumen pendukung seperti kwitansi, buku kas, dan laporan penerimaan kas telah digunakan sebagai alat pengendalian. Namun, masih ditemukan kelemahan berupa ketidakkonsistenan penyetoran kas ke bank dan dominasi pencatatan manual yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengendalian internal. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di SMK SMF INDONESIA telah berjalan cukup efektif, namun memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan transparansi dan pengendalian internal pengelolaan keuangan sekolah.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Melalui SIA, data keuangan dapat dicatat, diproses, dan disajikan secara relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Salah satu siklus utama dalam SIA adalah penerimaan kas, mengingat kas merupakan aset yang paling likuid dan rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun kecurangan (Mulyadi, 2021; Romney &

Steinbart, 2018). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penerimaan kas harus didukung oleh prosedur yang jelas dan pengendalian internal yang memadai.

Secara ideal, sistem penerimaan kas dirancang dengan pemisahan fungsi, penggunaan dokumen pendukung yang lengkap, serta otorisasi yang jelas sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada lembaga pendidikan masih menghadapi kendala, terutama karena dominasi pencatatan manual. Afrianti et al. (2021) dan Widayani et al. (2020) menemukan bahwa sistem manual menyebabkan lemahnya pengendalian, risiko manipulasi data, dan keterlambatan pelaporan keuangan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh WR (2021) dan Rifqiansyah et al. (2023) yang menunjukkan masih adanya kelemahan dalam penyajian laporan dan pencatatan pajak meskipun sistem telah mengikuti pedoman yang berlaku. Penelitian di luar sektor pendidikan oleh Bintang Kusucahyo dan Merina (2022) juga mengungkap permasalahan perangkapan tugas dan ketidaklengkapan dokumen akibat sistem manual.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMK SMF INDONESIA, di mana penerimaan kas yang bersumber dari SPP, uang gedung, dan biaya kegiatan siswa masih banyak dilakukan secara manual. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pengendalian internal dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Berdasarkan kesenjangan antara kondisi ideal dan praktik yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas di SMK SMF INDONESIA serta menilai efektivitas penerapannya ditinjau dari aspek pengendalian internal.

LANDASAN TEORI

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas pada lembaga pendidikan masih menghadapi permasalahan, khususnya akibat dominasi pencatatan manual. Afrianti et al. (2021) menemukan bahwa sistem penerimaan kas di SMKS Pacet masih bersifat manual sehingga menyebabkan lemahnya pengawasan dan perangkapan fungsi. Widayani et al. (2020) juga melaporkan adanya risiko manipulasi data dan keterlambatan pelaporan keuangan di SD Islam Pondok Duta. Penelitian WR (2021) di SMK Islam Nurul Ikhwan Sukabumi menunjukkan bahwa meskipun sistem telah mengikuti pedoman dana BOS, penyajian laporan keuangan masih belum optimal. Sementara itu, Rifqiansyah et al. (2023) mengidentifikasi kelemahan dalam pencatatan pajak dan pengendalian internal di SMP Negeri 1 Lamasi. Penelitian Bintang Kusucahyo dan Merina (2022) pada koperasi juga menemukan bahwa sistem manual dan perangkapan fungsi berdampak pada lemahnya pengendalian internal. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait evaluasi efektivitas SIA penerimaan kas pada sekolah kejuruan swasta.

Konsep Sistem dan Informasi

Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi (Romney & Steinbart, 2022; Bodnar & Hopwood, 2021). Informasi adalah data yang telah diproses sehingga memiliki makna dan nilai guna bagi pengambilan keputusan (Mulyadi, 2016). Informasi yang berkualitas harus bersifat akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap agar dapat mendukung pengelolaan keuangan dan pengendalian internal secara efektif.

Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna (Mulyadi, 2016; Romney & Steinbart, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah integrasi antara

prosedur, sumber daya manusia, dan teknologi yang berfungsi mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam lembaga pendidikan, SIA berperan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan manajemen sekolah.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Kas merupakan aset paling likuid dan memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan sehingga memerlukan pengelolaan dan pengawasan yang ketat (Weygandt et al., 2022). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi kas masuk secara terstruktur melalui prosedur yang jelas, penggunaan dokumen resmi, serta pemisahan fungsi antara penerima, pencatat, dan penyimpan kas. Penerapan SIA penerimaan kas yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Pengendalian internal merupakan mekanisme untuk melindungi aset, menjamin keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Kerangka pengendalian internal Commission (2023) terdiri atas lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan pengendalian internal yang efektif dalam penerimaan kas dapat menurunkan risiko kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah (Hanifa & Noor, 2022).

Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada adanya kesenjangan antara kondisi ideal sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan praktik yang terjadi di SMK SMF INDONESIA. Sistem yang masih dominan manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan lemahnya pengendalian internal. Oleh karena itu, penelitian ini mengevaluasi efektivitas SIA penerimaan kas dengan meninjau aspek prosedur pencatatan, pemisahan fungsi, penggunaan dokumen pendukung, serta penerapan pengendalian internal guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode studi kasus evaluatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta mengevaluasi secara mendalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas dalam menunjang efektivitas pengendalian internal di SMK SMF INDONESIA. Penelitian dilaksanakan di SMK SMF INDONESIA yang beralamat di Jl. Veteran Gg. Jambu, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, pada bulan November 2025 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan Staf Tata Usaha yang dipilih sebagai informan karena memiliki kewenangan dan pemahaman langsung terkait sistem penerimaan kas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati proses penerimaan dan pencatatan kas, wawancara untuk memperoleh informasi mendalam mengenai prosedur dan pengendalian internal, serta dokumentasi berupa pengumpulan dokumen keuangan dan administrasi pendukung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas di SMK SMF INDONESIA melibatkan beberapa fungsi utama, yaitu Staf Tata Usaha sebagai penerima pembayaran, Bendahara Sekolah sebagai pencatat dan pengelola kas, serta Kepala Sekolah sebagai pengawas dan pemberi persetujuan. Pembagian fungsi ini telah mencerminkan prinsip pemisahan tugas sesuai teori sistem akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas meliputi kwitansi penerimaan, bukti setoran bank, Buku Kas Umum, buku pembantu penerimaan kas, serta laporan penerimaan kas. Catatan akuntansi dilakukan secara tertib menggunakan media Microsoft Excel, meskipun masih bersifat semi-manual.

Jaringan Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas dimulai dari pembayaran oleh siswa, penerbitan bukti pembayaran, pencatatan oleh bendahara, rekapitulasi, penyetoran kas ke bank, hingga penyusunan laporan penerimaan kas. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyetoran kas ke bank belum dilakukan secara rutin, sehingga berpotensi memengaruhi pengamanan kas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal penerimaan kas telah diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas, pemisahan tugas, sistem otorisasi, penggunaan dokumen bernomor urut, serta pengawasan oleh kepala sekolah. Meskipun demikian, masih ditemukan kelemahan berupa keterlambatan penyetoran kas, dominasi transaksi tunai, serta pengarsipan dokumen yang belum sepenuhnya terkomputerisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal sudah berjalan cukup baik namun belum optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di SMK SMF INDONESIA telah diterapkan secara cukup memadai dan mampu mendukung pengendalian internal sekolah. Sistem tersebut telah mencakup fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi, serta jaringan prosedur penerimaan kas yang tersusun secara sistematis.

Namun demikian, efektivitas pengendalian internal belum sepenuhnya optimal, terutama pada aspek konsistensi penyetoran kas ke bank dan pengelolaan arsip dokumen. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan melalui penjadwalan penyetoran kas secara rutin, peningkatan penggunaan pembayaran non-tunai, digitalisasi arsip, serta penguatan pengawasan internal agar sistem penerimaan kas dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, F., Rosyafah, S., & Inayah, N. L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Penerimaan Kas. *UBARA Accounting Journal*, 1(November), 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- Afrianti, R., Lestari, S., & Putra, A. (2022). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SMK S Pacet. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 45–55.
- Bintang Kusucahyo, & Yohana Merina. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *Akubis : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 01–11. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i1.46>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson

-
- Education.
- Commission, C. of S. O. of the T. (2023). *Internal Control—Integrated Framework (Updated Edition)*. COSO.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). Sage.
- Lestari, M. A., & Sudrajat, A. M. (2023). Analisis penerapan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku berdasarkan sistem pengendalian internal COSO framework. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 527–536. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i1.99>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2021). *Sistem akuntansi* (Edisi revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, M. S., & Najuba, H. (2025). UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI DI LEMBAGA Lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar. *Jl (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 116–122.
- Nurpasya, P., Eliza, A., Sisdianto, E., Zuliansyah, A. Z., & Mohamed, A. (2024). Analysis Effectiveness Of The Accounting Information System For Cash Receipts And Disbursements In Supporting Internal. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 6(1), 106–112. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v6i1.4980>
- Rifqiansyah, R., Sudirman, N., & Pertiwi, H. (2023). Analisis Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 1 Lamasi. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 6948–6957. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5648%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5648/4002>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p015>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). *Financial accounting* (11th ed.). John Wiley & Sons.
- Widayani, H., Yanti, S., & Fahrudin, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada SD Islam Pondok Duta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1120–1127. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7002875>
- WR, M. A. T. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 65–71.